

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Akhir tahun 2019, dunia dihebohkan dengan penemuan beberapa kasus *pneumonia* dengan etiologi yang tidak jelas. Penyakit ini pertama kali ditemukan di Wuhan provinsi Hubei, China. Pada tanggal 11 Februari 2020, *World Health Organization* (WHO) menamai penyakit ini dengan nama *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Kemampuan virus ini yang menyebar dengan sangat cepat mengakibatkan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO mendeklarasikan kejadian tersebut sebagai pandemi global<sup>1</sup>.

Penyebaran COVID-19 yang sangat cepat berdampak terhadap beberapa aspek seperti kesehatan dan pendidikan. Penyebaran virus COVID-19 yang sangat cepat mengakibatkan terjadinya penurunan tingkat kesehatan masyarakat karena tingginya angka morbiditas dan mortalitas akibat COVID-19 sehingga pada Juni 2020 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menerbitkan kebijakan untuk mencegah serta mengendalikan peningkatan kasus COVID-19 dengan menetapkan protokol kesehatan seperti menggunakan Alat Pelindung Diri berupa masker, mencuci tangan, menjaga jarak minimal 1 meter, dan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat<sup>2</sup>. Dampak COVID-19 dibidang pendidikan berdasarkan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) adalah tentang panduan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran selama pandemi diseluruh instansi pendidikan yang biasa dilakukan dengan tatap muka diubah menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) atau jarak jauh. Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memberhentikan sementara kegiatan belajar tatap muka disemua tingkat instansi pendidikan mulai dari pertengahan Maret 2020<sup>3</sup>.

Penelitian tugas akhir merupakan salah satu penyelenggaraan pembelajaran yang ikut terdampak akibat pandemi. Pandemi Covid-19 menjadi tantangan tersendiri untuk mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan proposal skripsi karena berbagai macam tantangan hadir dan proses yang harus

dilalui untuk menulis skripsi menjadi lebih panjang<sup>4</sup>. Masalah yang umum dan sering terjadi di perguruan tinggi adalah masalah dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa tingkat akhir<sup>5</sup>. Penyusunan proposal skripsi merupakan masalah yang banyak dihadapi oleh mahasiswa tingkat akhir. Penyusunan Skripsi adalah fase terakhir dalam mengemban pendidikan bagi mahasiswa. Skripsi disusun sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan gelar sarjana sesuai dengan bidang yang ditekuni<sup>6</sup>.

Penyelesaian skripsi idealnya adalah selambat-lambatnya satu semester. Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas (FK Unand) angkatan 2015-2017 yang belum menyelesaikan skripsi sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan masih sekitar 18% dari total 704 mahasiswa sehingga mahasiswa tersebut tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Penyelesaian skripsi yang tidak tepat waktu menyebabkan banyak mahasiswa Program Studi Kedokteran FK Unand angkatan 2015-2017 memperpanjang masa studi prekliniknya yang nantinya akan berdampak pada *student body* serta kinerja Program Studi kedokteran FK Unand<sup>7</sup>.

Faktor yang mempengaruhi terhambatnya penyelesaian skripsi terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, seperti kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa, kemampuan menulis yang rendah, serta kurangnya pemahaman mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar mahasiswa, seperti permasalahan dengan dosen pembimbing<sup>8</sup>.

Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 menyatakan bahwa masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan di perguruan tinggi ialah paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) SKS (Satuan Kredit Semester)<sup>9</sup>. Masa studi tahap sarjana kedokteran di FK Unand adalah 7 (tujuh) semester atau selama tiga setengah tahun<sup>7</sup>. Berdasarkan data dari Fakultas Kedokteran Unand, terdapat penurunan jumlah dari mahasiswa yang menyelesaikan studi tahap sarjana kedokteran tepat waktu pada saat pandemi.

Pada masa sebelum pandemi COVID-19 tahun 2020, 69% mahasiswa dari pendidikan dokter angkatan 2016 telah menyelesaikan pendidikan tepat waktu dan setelah pandemi COVID-19 tahun 2021 terdapat penurunan sekitar 22% menjadi hanya 47% mahasiswa yang berhasil menyelesaikan pendidikan tepat waktu dari pendidikan dokter angkatan 2017. Penyelesaian skripsi di masa pandemi pada tahun 2020 mengalami sedikit keterlambatan karena masih terdapat 52% mahasiswa yang menyelesaikan skripsi lebih dari dua semester sedangkan pada masa sebelum pandemi hanya sekitar 31% mahasiswa yang menyelesaikan skripsi lebih dari dua semester, sehingga pandemi COVID-19 ini menjadi salah satu hambatan bagi mahasiswa untuk mempercepat penyelesaian studi sarjana kedokteran di FK Unand. Terhambatnya penyusunan skripsi akan berdampak pada ketepatan waktu lulus mahasiswa, terlambatnya melanjutkan pendidikan ke tahap profesi, penambahan biaya pendidikan, serta menyebabkan mahasiswa di *drop out* (DO) jika sampai batas maksimal yang diberikan oleh pihak dekanat yaitu pada akhir semester ke-14 masih belum dapat menyelesaikan semua kegiatan akademik.

Informasi yang didapat dari bagian tim skripsi Pendidikan Dokter angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Andalas per Februari 2021 jumlah mahasiswa yang belum melaksanakan seminar proposal masih sebanyak 4% dari total 224 mahasiswa dan 2% mahasiswa yang belum melaksanakan seminar hasil. Tim skripsi Pendidikan Dokter angkatan 2016 dan 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Andalas per Mei 2021 menunjukkan data mahasiswa yang belum melaksanakan seminar proposal masih sebanyak 8% dari total mahasiswa angkatan 2016 yang berjumlah 243 mahasiswa dan 27% mahasiswa dari total angkatan 2017 yang berjumlah 253 mahasiswa. Jumlah mahasiswa angkatan 2016 yang belum melaksanakan seminar hasil masih sekitar 2% dari total dan untuk angkatan 2017 masih sekitar 13% dari jumlah angkatan.

Penelitian mengenai faktor penghambat dalam menyelesaikan skripsi pernah dilakukan di Universitas Andalas oleh Putri pada tahun 2018. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa faktor yang menghambat penyelesaian skripsi meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rasa

malas, kesulitan menentukan judul skripsi, kurangnya kemampuan dalam menulis, cara berkomunikasi, ulang blok, dan motivasi. Faktor eksternal meliputi pembimbing, biaya penelitian serta kegiatan akademik dan non akademik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh dalam terhambatnya penyelesaian skripsi adalah rasa malas dan pembimbing<sup>10</sup>. Penelitian serupa juga dilakukan di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi pada tahun 2020. Hasil dari penelitian tersebut didapatkan bahwa faktor yang menghambat penyelesaian skripsi meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Permasalahan terbanyak pada penelitian ini adalah demotivasi dan pembimbing<sup>11</sup>.

Survei awal yang telah dilakukan penulis pada 8 orang mahasiswa angkatan 2015-2017 dalam bentuk wawancara mengenai proses pengerjaan skripsi selama masa pandemi, didapatkan beberapa permasalahan yang muncul, antara lain demotivasi untuk menyelesaikan skripsi karena pembimbing yang sulit untuk dihubungi dan ditemui, lamanya pengurusan administrasi untuk melaksanakan penelitian, mengulang blok, serta hal lainnya yang mempengaruhi penyelesaian skripsi pada mahasiswa angkatan 2015-2017. Masalah yang paling banyak muncul ialah permasalahan dengan pembimbing dengan proporsi 75%.

Penjelasan dari berbagai penelitian dan survei awal yang telah dilakukan diatas membuat penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terhambatnya penyelesaian skripsi pada mahasiswa angkatan 2015-2017 Program Studi Kedokteran FK Unand selama masa pandemi COVID-19<sup>7</sup>.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu mengapa faktor-faktor internal dan eksternal penyelesaian skripsi bisa mempengaruhi terhambatnya penyelesaian skripsi pada mahasiswa angkatan 2015-2017 Fakultas Kedokteran Universitas Andalas selama masa pandemi COVID-19 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Mengidentifikasi dan menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi terhambatnya penyelesaian skripsi pada mahasiswa Program Studi Kedokteran angkatan 2015 - 2017 Fakultas Kedokteran Unand selama masa pandemi Covid-19.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Mengidentifikasi faktor internal yang mempengaruhi terhambatnya penyelesaian skripsi menurut aspek motivasi, kemampuan menulis dan pemahaman metodologi penelitian pada mahasiswa Program Studi Kedokteran FK Unand angkatan 2015 – 2017 selama masa pandemi Covid-19.
2. Mengidentifikasi faktor eksternal yang mempengaruhi terhambatnya penyelesaian skripsi menurut aspek kegiatan akademik dan non akademik pada mahasiswa Program Studi Kedokteran FK Unand angkatan 2015 – 2017 selama masa pandemi Covid-19.
3. Mengidentifikasi faktor eksternal yang mempengaruhi terhambatnya penyelesaian skripsi menurut aspek pembimbing, penguji dan pengelolaan administrasi pada mahasiswa Program Studi Kedokteran FK Unand angkatan 2015 – 2017 selama masa pandemi Covid-19.
4. Menganalisis faktor internal yang mempengaruhi terhambatnya penyelesaian skripsi menurut aspek motivasi, kemampuan menulis dan pemahaman metodologi penelitian pada mahasiswa Program Studi Kedokteran FK Unand angkatan 2015 – 2017 selama masa pandemi Covid-19.
5. Menganalisis faktor eksternal yang mempengaruhi terhambatnya penyelesaian skripsi menurut aspek kegiatan akademik dan non akademik pada mahasiswa Program Studi Kedokteran FK Unand angkatan 2015 – 2017 selama masa pandemi Covid-19.

6. Menganalisis faktor eksternal yang mempengaruhi terhambatnya penyelesaian skripsi menurut aspek pembimbing, penguji dan pengelolaan administrasi pada mahasiswa Program Studi Kedokteran FK Unand angkatan 2015 – 2017 selama masa pandemi Covid-19.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

1. Menambah pengetahuan dan kemampuan analisis peneliti terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian skripsi.
2. Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dalam bidang ilmu kedokteran.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

1. Memberikan data ilmiah mengenai analisis kualitatif faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian skripsi di fakultas kedokteran selama masa pandemi COVID-19 sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.
2. Menjadi masukan bagi Pimpinan Fakultas, Bagian Akademik (WD1), Bagian Kemahasiswaan (WD3), dan berbagai pihak yang terkait mengenai system dalam proses pelaksanaan skripsi bagi mahasiswa tingkat akhir khususnya selama masa pandemi COVID-19 guna membantu dan memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir sehingga bisa segera melanjutkan pendidikan ke tingkat klinik.
3. Sebagai sarana informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian skripsi pada mahasiswa agar mahasiswa dapat mengantisipasi sejak awal mengenai persiapan skripsi agar siap menghadapi perannya sebagai mahasiswa tahun akhir dan menyelesaikan skripsinya dengan baik sehingga proses pendidikan pre-klinik dapat selesai tepat waktu.